

RINGKASAN

Kehidupan seorang *single mother* sudah pasti dibebani dengan berbagai peran dalam rangka mempertahankan kehidupan rumah tangganya. Salah seorang perempuan yang juga seorang *single mother* itu bernama Ibu Nur (bukan nama sebenarnya), bekerja dengan mengelola warung kelontong, Ibu Nur berupaya untuk memberikan kehidupan yang layak untuk keluarganya. Namun, budaya patriarki yang masih berkembang dalam masyarakat hingga saat ini menyisakan berbagai permasalahan dalam kehidupan perempuan. Meneliti kehidupan Ibu Nur menjadi sebuah upaya untuk mengungkap perjuangan perempuan dalam menghadapi tekanan sosial yang diberikan oleh budaya patriarki.

Penelitian ini memanfaatkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *life history*. Sasaran utama dalam penelitian ini adalah Ibu Nur, sedangkan sasaran pendukung meliputi keluarga Ibu Nur yakni ibu dan kedua anaknya, serta para pelanggan di warung kelontongnya. Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Kerep, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo, dan beberapa kawasan yang biasa menjadi tempat Ibu Nur beraktivitas, misalnya di Pasar Kemiri. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Sumber data yang digunakan tidak lain adalah sumber data primer dan sekunder. Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif dengan empat komponen pokok, diantaranya pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan /verifikasi.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa kehidupan berat yang dijalani oleh Ibu Nur terjadi dalam beberapa fase kehidupannya. Masa kecil dilewatinya dengan kondisi keluarga yang kekurangan, hingga menyebabkan Ibu Nur harus memulai perjuangan keras sedari remaja. Sampai pada fase membina keluarganya sendiri, dan pada akhirnya ditelantarkan oleh sang suami. Selain kemiskinan, pada fase hidupnya saat ini, Ibu Nur harus berjuang dalam kondisi keluarganya yang tidak utuh. Sebagai seorang *single mother*, beragam bentuk ketidakadilan gender harus Ibu Nur alami sepanjang beliau menjalani hari-harinya. Namun, dalam jeratan problematika tersebut, Ibu Nur memilih untuk bertahan demi keluarga tercinta.

Penelitian ini menjadi harapan bagi peneliti untuk bisa memantik kepekaan masyarakat terhadap masalah sosial, khususnya terkait ketidakadilan gender yang terjadi di sekitarnya. Penelitian ini juga mengandung seruan kepada pemerintah dan lembaga-lembaganya untuk membuat regulasi yang tepat bagi masalah sosial tersebut. Juga teruntuk kaum perempuan itu sendiri untuk terus memperjuangkan hak-haknya.

Kata kunci : *single mother*, ketidakadilan gender, *life history*.

SUMMARY

The life of a single mother is certainly burdened with various roles in order to maintain her household life. Both as a housewife, head of the family, and as the main breadwinner in the family. One of the women who is also a single mother named Mrs. Nur (not her real name), works by managing a grocery store, Mrs. Nur strives to provide a decent living for her family. However, the patriarchal culture that still develops in society today leaves various problems in the lives of women. Researching Mrs. Nur's life is an attempt to reveal women's struggles in the face of social pressure exerted by patriarchal culture.

This research utilizes qualitative research methods with a life history approach. The main target in this research is Mrs. Nur, while the supporting targets include Mrs. Nur's family, which are her mother and two children, as well as customers at her grocery store. This research took place in Kerep Village, Kemiri Sub-district, Purworejo Regency, and several areas where Mrs. Nur usually does her activities, such as in Kemiri Market. The methods used for data collection include participatory observation, in-depth interviews, and documentation. The data sources used were primary and secondary data sources. The data analysis tool in this research uses interactive analysis with four main components, including data collection, data condensation, data presentation, and conclusion drawing/verification.

The results of the research describe that Mrs. Nur's tough life occurred in several phases of her life. Mrs. Nur's childhood was spent in a poor family, causing her to begin a hard struggle as a teenager. Until the phase of raising her own family, and in the end was abandoned by her husband. In addition to poverty, in the current phase of her life, Mrs. Nur has to struggle with an incomplete family. As a single mother, Mrs. Nur has to experience various forms of gender injustice as she goes through her days. However, in the midst of these problems, Mrs. Nur chooses to survive for the sake of her beloved family.

This research is a hope for researchers to be able to ignite public sensitivity to social problems, especially related to gender injustice that occurs around them. This research also contains an appeal to the government and its institutions to create appropriate regulations for these social problems. Also to women themselves to continue to fight for their rights.

Keywords : single mother, gender inequality, life history.